

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyakit keganasan alat kandungan wanita yang paling banyak dan mempunyai insidensi yang tinggi dinegara-negara berkembang khususnya Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan wanita dewasa dengan kejadian kanker serviks di Yayasan kanker wisnu wardhana Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua klien yang melakukan *pap smear* pada bulan Januari-Maret 2008 di Yayasan Kanker Wisnu Wardhana Surabaya dengan jumlah 1362 orang. Sampel sebanyak 136 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian diambil secara *consecutive sampling*. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian diuji dengan *uji korelasi Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $p = 0,454$ dengan $\alpha = 0,05$ maka kesimpulan yang dapat diambil adalah $p > \alpha$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan wanita dewasa dengan kejadian kanker serviks di yayasan kanker wisnu wardhana Surabaya.

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak mutlak mempengaruhi kejadian kanker serviks namun masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian tersebut. Untuk itu diharapkan bagi kelompok wanita dewasa untuk lebih dini melakukan pemeriksaan *pap smear*, karena pencegahan lebih baik dari pada pengobatan.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, kejadian *kanker serviks*.